

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup kuartal III-2022 dengan menguat tipis 0,07% ke posisi 7.040,79 pada Jumat (30/9). Pergerakan IHSG dibayangi oleh sikap The Fed dan antisipasi data inflasi Indonesia. Para analis secara teknikal mencermati dalam sepekan ini IHSG bergerak pada fase bearish. Hal itu tercermin dari pergerakan IHSG yang turun 1,92% dalam sepekan terakhir. Tekanan IHSG akibat nada hawkish dari The Fed hingga akhir 2022. Adapun sejumlah pejabat The Fed juga menegaskan bahwa pekan ini bank sentral akan menaikkan suku bunga. Pergerakan IHSG juga masih dibayangi oleh sikap antisipasi pelaku pasar terkait perilsan data inflasi Indonesia untuk bulan September 2022. Beberapa analis memproyeksikan inflasi September akan meningkat seiring dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Meski demikian, laju inflasi diperkirakan kembali melandai di Oktober 2022.

Dari AS, Wall Street ditutup turun pada akhir perdagangan September. Indeks utama Wall Street tergelincir setelah perdagangan yang penuh gejolak, dibayangi kenaikan inflasi, suku bunga dan kekhawatiran resesi. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 1,71%, S&P 500 turun 1,51% dan Nasdaq Composite turun 1,51%. Dalam sembilan bulan pertama tahun 2022 ini, Wall Street mengalami penurunan tiga kuartal berturut-turut, penurunan beruntun terpanjang untuk S&P dan Nasdaq sejak 2008 dan penurunan kuartalan terpanjang Dow dalam tujuh tahun terakhir. Federal Reserve telah mengguncang pasar dengan serangkaian kenaikan suku bunga tanpa henti untuk mengendalikan inflasi yang sangat tinggi. Ini membuat banyak pelaku pasar mencermati data ekonomi utama untuk melihat tanda-tanda resesi. Kesadaran bahwa The Fed akan melakukan apa pun yang mereka bisa untuk memerangi inflasi tinggi dalam 40 tahun terakhir ini membuat investor khawatir The Fed akan mendorong ekonomi kedalam jurang resesi. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian BUMN mengangkat Heru Handayanto menjadi Direktur Keuangan Indonesia Financial Group (IFG). Sebelumnya, Heru menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional di Mandiri Sekuritas.
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, menyebut bahwa pemerintah berencana menghentikan produksi semua kendaraan berbasis BBM pada 2035. Langkah ini ditujukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak mentah, yang saat ini sebagian besar masih impor.
- Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengungkapkan stok komoditas pangan, seperti telur, daging ayam, jagung hingga minyak goreng di dalam negeri masih surplus. Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas, I Gusti Ketut Astawa mengungkapkan, beberapa komoditas pangan yang masih diimpor karena stoknya yang terbatas, antara lain kacang kedelai, daging sapi, dan gula. Saat ini, hampir 80 persen kedelai diimpor. Meskipun masih bergantung impor, berdasarkan data prognosa NFA, tiga komoditas tersebut masih mengalami surplus.
- Traveloka meraih pendanaan senilai 300 juta dolar AS (~4,5 triliun rupiah) dari beberapa pengelola investasi global yang terdiri dari Indonesia Investment Authority (INA), BlackRock, Allianz Global Investors, dan Orion Capital Asia.

Corporate Update

- **BYAN**, Bayan Resources mencatatkan kenaikan cadangan batu bara sebesar ~300 ribu ton di wilayah konsesinya dari ~1,7 juta ton per 1 Januari 2021 menjadi ~2 juta ton per 1 April 2022. Total sumber daya batu bara naik menjadi ~4,1 juta ton dari ~3,6 juta ton.
- **WSKT**, Anak usaha Waskita Karya, PT Waskita Toll Road (WTR), menjual 39,77% saham PT Jasamarga Semarang Batang kepada King Bless, anak usaha perusahaan asal Hong Kong, Road King Infrastructure Ltd. Transaksi ini bernilai 1,9 miliar dolar Hong Kong atau setara 3,82 triliun rupiah.
- **BMRI**, Bank Mandiri dan Mandiri Capital Indonesia menjalin kerja sama dengan Qoala, startup yang bergerak di bidang insurance technology (insurtech). Kerja sama ini akan mempermudah nasabah memperoleh produk asuransi dan fasilitas kanal pembayaran Bank Mandiri di ekosistem Qoala.
- **TEBE**, Dana Brata Luhur akan membagikan dividen interim sebesar ~32 miliar rupiah atau 25 rupiah per lembar saham dengan cum date pada 7 Oktober 2022. Mengacu harga penutupan saham TEBE pada Kamis (29/9) di 880 rupiah per lembar saham, maka dividend yield senilai ~2,8%.
- **OASA**, Maharaksa Biru Energi mengumumkan bahwa PT International Labuan Resources (ILR) akan menjadi pembeli siaga dalam rencana rights issue OASA. ILR akan membeli maksimum ~1,9 miliar lembar saham atau setara ~45% dari jumlah saham yang akan diterbitkan dengan nilai pembelian maksimum ~193,6 miliar rupiah.

Economic Calendar

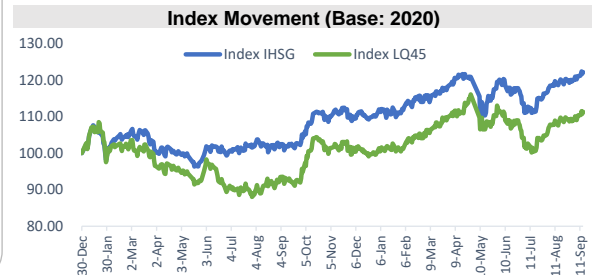
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 Oct 2022	Inflation Rate YoY SEP	5.94%	4.69%
03 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
07 Oct 2022	Consumer Confidence SEP	123.00	124.70
10 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,040.80 ▲	0.07% ▲	6.98%
LQ45	1,011.48 ▲	0.24% ▲	8.60%
JII	611.04 ▼	-0.08% ▲	8.72%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,920.30 ▲	0.65% ▲	68.52%
Industrial	1,270.72 ▼	-0.73% ▲	22.57%
Transportation & Logistic	1,759.62 ▼	-1.34% ▲	10.02%
Healthcare	1,497.87 ▲	1.39% ▲	5.48%
Consumer Non Cyclical	696.46 ▼	-0.28% ▲	4.87%
Infrastructure	980.91 ▼	-1.08% ▲	2.26%
Basic Industry	1,237.97 ▼	-0.19% ▲	0.29%
Finance	1,486.15 ▲	0.35% ▼	-2.67%
Consumer Cyclical	849.77 ▼	-0.97% ▼	-5.63%
Property & Real Estate	686.89 ▼	-1.44% ▼	-11.15%
Technology	6,959.84 ▼	-1.22% ▼	-22.62%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	28,725.51 ▼	-1.71% ▼	-20.95%
Nasdaq	10,575.62 ▼	-1.51% ▼	-32.40%
S&P	3,585.62 ▼	-1.51% ▼	-24.77%
Nikkei	25,937.21 ▼	-1.83% ▼	-10.27%
Hang Seng	17,222.83 ▲	0.33% ▼	-26.39%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,228 ▼	-32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.50 ▲	0.12
BI 7-Days RRR (%)	4.25 ▲	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management   
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.